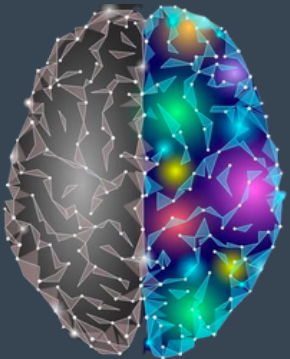


Penghentian obat antiepilepsi

- Setelah minimal 3 tahun bebas bangkitan (kejang) dan gambaran EEG (rekaman listrik otak) normal.
- Penghentian OAE (Obat Anti Epilepsi) disetujui oleh pasien atau keluarga.
- Harus dilakukan bertahap, 25% dari dosis semula setiap bulan dalam jangka 3-6 bulan.
- Bila penggunaan lebih dari 1 jenis OAE maka penghentian dimulai dari 1 OAE yang bukan utama.



Saran



- Minum obat secara teratur.
- Konsumsi obat pada waktu yang ditentukan, siapkan alarm minum obat.
- Hindari konsumsi alkohol.
- Istirahat cukup.
- Konsumsi makanan yang bergizi.
- Membawa persediaan obat bila akan bepergian.
- Memastikan obat jangan sampai habis (ada persediaan obat 2 minggu).
- Jangan mengobati sendiri, konsultasikan ke dokter saraf Anda.
- Banyak membaca atau bertanya. (konsultasi) tentang pengobatan yang ada.
- Beri tahu dokter jika Anda sedang hamil, menyusui, atau merencanakan kehamilan.
- Jangan menurunkan atau menghentikan obat tanpa seizin dokter, karena dapat menimbulkan kejang berulang.
- Mencari kelompok sebaya untuk saling memberikan dukungan bagi penderita epilepsi.
- Segera ke dokter jika Anda mengalami reaksi alergi obat atau overdosis setelah menggunakan obat.



PENGOBATAN EPILEPSI



RSUD dr. M. Haulussy

Jl. dr. Kayadoe, Kel. Benteng, Kec. Nusaniwe

Ambon - Maluku

Telp. 0911-344871

www.rsudhaulussy.malukuprov.go.id



Tujuan terapi epilepsi

Mengupayakan penyandang epilepsi dapat hidup normal dan tercapai kualitas hidup optimal. Harapannya adalah “bebas bangkitan (kejang), tanpa efek samping obat”.

Kapan dimulai pengobatan?

- Diagnosis epilepsi sudah dipastikan
- Terdapat minimum 2 bangkitan dalam setahun
- Penyandang/keluarga sudah menerima penjelasan tentang tujuan pengobatan
- Penyandang/keluarga telah diberitahu tentang kemungkinan efek samping yang timbul dari OAE
- Bangkitan pertama berupa status epileptikus

Jenis-jenis obat antiepilepsi

- Tegretol, Bamgetol (Carbamazepin)*
- Kutoin (Phenytoin)*
- Depakote, Depakene, Lepsio (Valproic acid)*
- Trileptal (Oxcarbazepine)*
- Clobazam*
- Diazepam*
- Lorazepam
- Clonazepam
- Alpentin (Gabapentin)*
- Lyrica, Leptica (Pregabalin)*
- Luminal (Phenobarbital)
- Primadon
- Keppra (Levetiracetam)
- Topamax (Topiramate)
- Lamictal (Lamotrigine)
- Zonegran (Zonisamide)
- Tiagabine
- Vigabatrin

**obat yang tersedia di Ambon*



Efek samping obat

Sebagian besar obat antiepilepsi bisa memberikan efek samping yang bervariasi, khususnya pada saat baru mulai dan jangka panjang penggunaan obat.

Efek samping yang ada bisa berupa :

- Pusing
- Mengantuk
- Sedasi
- Ataksia (sempoyongan)
- Hiperplasia (bengkak) gusi
- Defisiensi asam folat
- Defisiensi vitamin K
- Gangguan kognitif (perhatian/memori)
- Gangguan sel darah
- Gangguan fungsi hati
- Depresi
- Jerawat
- Aritmia jantung (berdebar)
- Penipisan tulang
- Efek teratogenik (cacat janin)

